

**PENDAMPINGAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR DALAM KEGIATAN TNI
MANUNGGAL MEMBANGUN DESA (TMMD) DI DUSUN BUNGAYYA DESA
KINDANG KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**

Amirulla¹, Asrar As², Silfayani³, Yura Chairunnisa⁴

¹ Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

^{2,3,4} Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba, Indonesia

amirullahners80@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu operasi bhakti TNI yang langsung menyentuh hajat hidup masyarakat adalah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), dengan melibatkan pemerintah daerah sebagai mitra kerja. Pada kegiatan TMMD ini segala lini pasukan penugasan digerakkan, dan membutuhkan tenaga kesehatan yang difokuskan membantu masyarakat melalui bidangnya yaitu memberikan pelayanan kesehatan gratis baik di pembangunan sasaran fisik TMMD ataupun *door to door* ke rumah-rumah penduduk yang membutuhkannya. Tujuan kegiatan ini dilakukan pengecekan kesehatan tersebut agar seluruh anggota satgas dan masyarakat mendapatkan kesehatan yang prima dalam melaksanakan tugas selama berlangsungnya kegiatan TMMD ke 109. Selain memeriksa kesehatan, kami juga memberikan memberikan sembako bagi yang tidak mampu di daerah tersebut. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh anggota satgas maupun masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan TMMD ke 109. Hasil terlihat kegiatan ini mendapat tanggapan yang cukup baik dari warga. Mereka sangat antusias dan ramai-ramai turun ke lokasi untuk membantu dalam kegiatan pembangunan serta bersedia di lakukan pemeriksaan tekanan darahnya serta Sembako yang disediakan telah tersalurkan sesuai target.

Kata Kunci : Pendampingan, Kesehatan, TNI, TMMD

ABSTRACT

One of the TNI service operations that directly touch the livelihoods of the community is the TNI Manunggal Village Development (TMMD), which involves the local government as a working partner. In this TMMD activity, all lines of assignment troops are mobilized, and require health workers who are focused on helping the community through their fields, namely providing free health services both in the construction of TMMD physical targets or door to door to the homes of residents who need them. The purpose of this activity is to carry out health checks so that all members of the task force and the community get excellent health in carrying out their duties during the 109th TMMD activity. In addition to health checks, we also provide sembako for the poor in the area. The targets in this activity are all members of the task force and the community who participated in the 109th TMMD activity. The visible results of this activity received a fairly good response from the residents. They were very enthusiastic and flocked to the location to assist in development activities and were willing to have their blood pressure checked and the basic food provided had been distributed according to the target.

Keywords: Mentoring, Health, TNI, TMMD

PENDAHULUAN

TNI adalah Tentara Rakyat, demikian juga TNI-AD yang menjadi salah satu komponen TNI adalah Tentara Rakyat. Untuk itu TNI-AD harus selalu berada bersama rakyat, memperhatikan dan melindungi rakyat, berjuang bersama rakyat dan untuk kepentingan rakyat dalam upaya melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia.

Salah satu operasi bhakti TNI yang langsung menyentuh hajat hidup masyarakat adalah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), dengan melibatkan pemerintah daerah sebagai mitra kerja. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) turut serta membantu Pemerintah Kabupaten Bulukumba membantu masyarakat agar berdaya, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan fisik dan non fisik. Dalam pengabdian ini Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba beserta institusi pendidikan di Bulukumba ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan program TNI Manunggal Bangunan Desa (TMMD) di Kabupaten Bulukumba tepatnya di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba sebagai pendamping kesehatan bagi TNI dan masyarakat pada

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) merupakan program terpadu yang dilakukan oleh seluruh personel Tentara Nasional Indonesia dari semua matra kesatuan dalam rangka membantu pemerintah dalam akselerasi pembangunan masyarakat baik fisik maupun nonfisik, pengembangan wilayah teritori dan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan dipedesaan diseluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia.

Dalam kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk Manunggal Membangun Desa namun tetap memperhatikan kesehatan pelaksana kegiatan. pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Keberhasilan pemerintah dalam pembangunan nasional, telah terwujud hasil yang positif diberbagai bidang, yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dibidang medis sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan Usia

Harapan Hidup (UHH). (Depkes RI, 2006).

Berdasarkan surat dari Komando Resor Militer 141! Toddopuli, dengan nomor surat 8/ Qc;)/ I X I 2020. Dengan perihal Permohonan dukungan mahasiswa dalam rangka TMMD Ke-109. Dalam kegiatan ini Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba mendampingi tim kesehatan dalam pemantauan kesehatan pelaksana kegiatan yaitu dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah untuk mencegah terjadinya hipertensi.

Pada kegiatan TMMD ini Segala lini pasukan penugasan digerakkan, dan membutuhkan tenaga kesehatan yang difokuskan membantu masyarakat melalui bidangnya yaitu memberikan pelayanan kesehatan gratis baik di pembangunan sasaran fisik TMMD ataupun *door to door* ke rumah- rumah penduduk yang membutuhkannya.

Dalam melakukan kegiatan fisik saat melakukan TMMD bagus untuk jantung dan tekanan darah, tapi harus diperhatikan. Kalau kita memaksakan bisa menaikkan tekanan darah dan melampaui batas kemampuan dan kenaikan tekanan darah bisa menimbulkan gangguan kesehatan, bahkan kematian.

Hipertensi adalah penyakit kronik yang tidak bisa disembuhkan. Jadi kalau seseorang tekanan darahnya sudah mencapai target bukan berarti dia sembuh, tapi terkontrol. Penyakit hipertensi adalah peningkatan tekanan darah di atas normal yakni lebih besar sama dengan 140/90 mmHg (Chung; 1995, Sobel; 1995). Hipertensi termasuk penyakit dengan angka kejadian (angka prevalensi) yang cukup tinggi dan dikaitkan dengan kematian dari hampir 14 ribu pria di Amerika setiap tahunnya (Corwin; 1997, Marvyn; 1995).

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah arteri yang bersifat sistemik atau berlangsung terus-menerus untuk jangka waktu lama. Hipertensi tidak terjadi tiba-tiba, melainkan melalui proses yang cukup lama. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol untuk periode tertentu akan menyebabkan tekanan darah tinggi permanen. (Lingga, 2012)

Bahaya hipertensi yang tidak dapat dikendalikan dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya, seperti penyakit jantung koroner, stroke, ginjal dangangguan penglihatan. Kematian akibat hipertensi menduduki peringkat atas dari pada penyebab-penyebab lainnya. Diperkirakan sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terutama di

Negara berkembang tahun 2025 dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000, diperkirakan menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi saat ini dan penambahan penduduk saat ini (Armilawaty dkk, 2007).

Di Indonesia, sesuai dengan survey yang dilakukan dalam masyarakat selama ini yang telah dikumpulkan angk-angkanya, prevalensi hipertensi berkisar 6–15 % dari seluruh penduduk di Indonesia (Gunawan; 2001, Kodim; 2003).

Melihat data di atas, penting untuk memberikan pelayanan kesehatan yang tepat melalui pendampingan teknis sederhana deteksi dini hipertensi pada masyarakat pedesaan guna pencegahan munculnya penyakit hipertensi dan pengobatan dini dalam rangka mengurangi angka kesakitan, komplikasi dan angka kematian akibat hipertensi .

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan pelayanan kesehatan terkait pemeriksaan tekanan darah kepada TNI dan masyarakat setempat, kegiatan ini dilakukan dalam rangka Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) turut serta membantu Pemerintah Kabupaten Bulukumba membantu masyarakat agar

berdaya, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan fisik dan non fisik.

Mengingat pentingnya pemantauan kesehatan selama kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan resiko hipertensi sangat banyak dan berbahaya, untuk itu kegiatan pengabdian ini dianggap penting sehingga kejadian pemeriksaan tekanan darah untuk dapat dideteksi secara dini penyakit hipertensi, sehingga dapat segera dilakukan penatalaksanaan sehingga komplikasi lebih lanjut dapat dicegah.

Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan pengabdian ini dilakukan di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Kegiatan fisik berupa perintisan jalan dan pembuatan talut sepanjang 750 meter yang menghubungkan wilayah Desa Kindang dengan Desa Sapobonto, Kecamatan Bulukumba.

Tim Kesehatan dari Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba dan Stikes Panrita Husada Bulukumba merupakan bagian dari anggota Satgas TMMD ke 109 yang tugasnya adalah memberikan dukungan sarana kesehatan bagi seluruh anggota satgas maupun masyarakat didalam melaksanakan

kegiatan selama berlangsungnya kegiatan TMMD ke 109 di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Tujuan dilakukan pengecekan kesehatan tersebut agar seluruh anggota satgas dan masyarakat mendapatkan kesehatan yang prima dalam melaksanakan tugas selama berlangsungnya kegiatan TMMD ke 109. Selain memeriksa kesehatan, kami juga memberikan memberikan sembako bagi yang tidak mampu di daerah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini agar seluruh anggota satgas dan masyarakat mendapatkan kesehatan yang prima dalam melaksanakan tugas selama berlangsungnya kegiatan TMMD ke 109. Dengan adanya cakupan kegiatan ini nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan.

Metode atau bentuk kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini melalui pemeriksaan kesehatan (Tekanan darah) guna mendapatkan kesehatan prima agar sasaran pembangunan berjalan sesuai harapan. Adapun tahapan selama kegiatan ini adala sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Berdasarkan surat dari Komando Resor Militer 141! Toddopuli,

dengan nomor surat 8/ Qc:)) I X I 2020. Dengan perihal Permohonan dukungan mahasiswa terkait pendampingan kesehatan dalam rangka TMMD Ke-109, maka tahap persiapan kegiatan adalah persiapan alat kesehatan yang akan digunakan dalam proses pendampingan ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan selama dua belas hari dari tanggal 9 s.d 21 Oktober 2020 di tempat Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

3. Evaluasi

1. Indikator Input

Indikator input terdiri dari dana, sumber daya manusia dan sarana/ prasarana yang dipergunakan dalam menjalankan kegiatan. Evaluasi/ penilaian atas capaian kinerja input dilakukan dengan melihat ketersediaan sumber daya manusia yang terlibat dan ketersediaan sarana/ prasarana. Pada pelaksanaan ini, dengan adanya sumber dana yang memadai, adanya SDM dengan kualifikasi yag sesuai yaitu dengan latar pendidikan kesehatan dan kebidanan, serta ditunjang dengan

sarana dan prasarana yang tersedia yaitu mobil untuk menuju lokasi, alat kesehatan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh Komando Resor Militer 141! Toddopuli .

2. Indikator Proses

Indikator proses ini terdiri dari :

- ✓ Melakukan koordinasi dengan tim karena dalam kegiatan ini bekerja sama dengan berbagai pihak.



- ✓ Melakukan pemeriksaan kesehatan (Tekanan darah) guna mendapatkan kesehatan prima.



- ✓ Melakukan pembagian sembako.



- ✓ Waktu pelaksanaan:
Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal.
- ✓ Dokumentasi Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan di dokumentasikan melalui foto, dan video kegiatan dan dimasukkan pada berita harian online.

3. Indikator Output

Evaluasi/Penilaian atas capaian kinerja output dilakukan dengan melihat output dari kegiatan yang tercantum dalam Indikator Kinerja. Indikator output ini terdiri dari :

- ✓ Hal ini mendapat tanggapan yang cukup baik dari warga. Mereka sangat antusias dan ramai-ramai turun ke lokasi untuk membantu dalam kegiatan pembangunan serta bersedia di lakukan pemeriksaan tekanan darahnya
- ✓ Sembako yang disediakan telah tersalurkan sesuai target.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini selama dua belas hari dari tanggal 9 s.d 21 Oktober 2020 di tempat Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu seluruh

anggota satgas maupun masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan TMMD ke 109 dan tetap melayani pasien door to door di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu (1) persiapan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) evaluasi kegiatan. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah:

Persiapan Kegiatan

Persiapan awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung dan tetap koordinasi dengan tim.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian ini, seluruh anggota satgas maupun masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan cara observasi keadaan Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba selama proses kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 109 di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba di lakukan pendampingan pelayanan kesehatan selama dua belas hari dari tanggal 9 s.d 21 Oktober 2020 dengan sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu seluruh anggota satgas maupun masyarakat serta pembagian sembako. Hasil dari kegiatan Pendamping Kesehatan Dalam Kegiatan Tni Manunggal Membangun Desa (Tmmd) Di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba adalah Hal ini mendapat tanggapan yang cukup baik dari warga. Mereka sangat antusias dan ramai-ramai turun ke lokasi untuk membantu dalam kegiatan pembangunan serta bersedia di lakukan pemeriksaan tekanan darahnya serta Sembako yang disediakan telah tersalurkan sesuai target.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Depkes R.I. (2006). *Pharmaceutical care untuk penyakit hipertensi*. Diperoleh dari Agustina, Sari, Savita, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun 2014 *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, No. 4, Mei 2014 *Page 186*

<http://www.4shared.com/get/115715476/eb9ce97e/HIPERTENSI.html>.

- Gunawan, Lany. *Hipertensi: Tekanan Darah Tinggi*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 2001
- Kodim, Nasrin. *Hipertensi: Yang Besar Yang Diabaikan*, www.tempointeraktif.com, 2003
- Lingga, L. (2012). *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta. Agro Media Pustaka.
- Oakley, P. (1991). *Projects with People : The Practice of Participation in Rural Development*. Geneva : International Labour Office Geneva. Pedoman Penyelenggaraan Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). (2014) : Diperbanyak oleh KODIM 0609 Kab. Bandung.
- Undang-undang RI No. 34 tahun 2004 tentang Tugas TNI dalam Operasi Militer Perang dan Operasi Militer Non-Perang.
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/402397/pentingnya-memantau-tekanan-darah-saat-olahraga>